



Prosiding

Seminar Nasional Daring
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Urgensi Literasi dan Keterampilan Berpikir Kritis pada
Pembelajaran Abad 21 untuk Indonesia Emas"



Analisis Pengaruh Novel dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca di Kalangan Anak Muda

Citra Amalia Efendi¹, Felisia Enggita Cahyani², Laila Dwi Kurnia³, Yulistya⁴,
Masnuatul Hawa⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
citramaliaa1484@gmail.com

Abstrak—Novel berarti karya sastra panjang berisi cerita fiksi kompleks. Tujuan dari penelitian ini berupa untuk mengetahui hasil analisis pengaruh novel dalam meningkatkan keterampilan membaca di kalangan anak muda. Metode yang dipergunakan ialah studi pustaka, data yang diterapkan data sekunder. Teknik yang digunakan teknik triangulasi, teknik untuk mengumpulkan data berupa simak, libat serta catat. Hasil pada penelitian ini yaitu 1) peningkatan keterampilan membaca, 2) peningkatan keterampilan kognitif, 3) mengembangkan empati dan keterhubungan sosial, 4) pengaruh teknologi. Simpulan penelitian ini terdapat 4 analisis pengaruh novel dalam meningkatkan keterampilan membaca di kalangan anak muda.

Kata kunci—Novel, keterampilan membaca, anak muda

Abstract— Novel means a long literary work containing a complex fictional story. The purpose of this research is to find out the results of analyzing the influence of novels in improving reading skills among young people. The method used is literature study, the data applied is secondary data. The technique used is triangulation technique, the technique to collect data is simak, libat and note. The results of this study are 1) improving reading skills, 2) improving cognitive skills, 3) developing empathy and social connectedness, 4) the influence of technology. The conclusion of this research is that there are 4 analyses of the influence of novels in improving reading skills among young people.

Keywords—Novels, reading skills, young adults

PENDAHULUAN

Anak muda atau dapat disebut sebagai pemuda adalah seseorang yang termasuk dalam suatu kelompok manusia yang masih mencari sebuah jati diri dalam dirinya (Febriyanti, 2023) serta digolongkan pada rentang usia 18-27 tahun (Elvitra, 2022). Generasi muda tentu harus terampil dalam membangun bangsa serta negara melalui budaya literasi (Irianto dan Febrianti, 2017). Kegiatan literasi ini memengaruhi kemampuan membaca serta menulis anak muda sebab pada usia ini, anak muda diharapkan kreatif serta dapat mengembangkan ide menarik (Banurea dan Saragih, 2022). Anak muda sebagai agent of change atau agen perubahan harus menjadi tuntunan untuk meningkatkan minat membaca. Kalangan anak muda berpendapat bahwa kegiatan membaca membosankan untuk dilakukan sehingga minat baca pada anak muda masih tergolong rendah terlebih lagi pada buku pelajaran (Marwiyati dan Hidayatulloh, 2018). Dalam hal membaca ini tidak dituntut harus melalui buku pelajaran, tetapi kebiasaan membaca dapat juga dilakukan dengan membaca novel.

Novel merupakan sebuah karya sastra yang mempunyai alur cerita kompleks serta berbentuk prosa yang Panjang (Lubis, 2020), suatu karya sastra yang cukup populer dan banyak disukai saat ini terutama pada kalangan anak muda (Saragih dkk., 2021). Novel juga dapat diartikan sebagai prosa rekaan yang mencakup cerita yang Panjang dan rinci (Sari, 2017). Novel termasuk sebuah karya fiksi yang berisi imajinasi penulis (Maryam dkk., 2018), menjadi wadah untuk menyalurkan kreatifitas serta untuk menyalurkan suatu kisah penulis kepada pembaca (Payuyasa, 2019), novel juga mengandung suatu pengalaman indah yang dapat memotivasi serta menginspirasi para pembaca karena rangkaian kalimat-kalimat yang terkandung (Alimin dan Sulastri, 2018).

Novel mempunyai berbagai jenis atau genre yang berbeda, seperti contoh novel fantasi, romen, serta horor. Novel fantasi yaitu novel yang mengandung alur cerita yang menciptakan dunia imajinatif dengan komponen-komponen supernatural dan magis, contoh novel *Harry Potter* karya J.K. Rowling (prautomo dan Wahyuni, 2022). Kemudian Novel romen merupakan novel yang mencakup cerita yang berkisahakan percintaan contoh novel *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990* karya Pidi Baiq (Santuin, 2019). Novel horor merupakan novel yang menceritakan kisah menakutkan serta menegangkan contoh novel *KKN di Desa Penari* karya Fiersa Besari (Yuhdi dan Siregar, 2023). Selain itu ada juga novel yang bergenre komedi, Sejarah, misteri, dan lain sebagainya (Hapsoro, 2019).

Novel juga mengandung beberapa manfaat yaitu dapat meningkatkan imajinatif, novel mampu membawa pembaca menuju dunia imajinatif yang berbeda, sekaligus memberi kebahagiaan dan kepuasan pada diri pembaca (Sanjaya, 2022). Membaca novel dapat mengurangi rasa stres, dimana pembaca akan merasa senang dan sedikit mengurangi rasa lelah yaitu menjadikan novel menjadi tempat hiburan (Rusydi dkk., 2022). Novel dapat mengembangkan keterampilan kritis, dimana pembaca mampu menganalisis plot, karakter dan tema pada novel (Bangsawan, 2023), serta novel juga dapat mengembangkan keterampilan membaca (Komalasari dan Riani, 2023).

Keterampilan membaca merupakan kemampuan bahasa yang diperoleh seseorang untuk melihat dan mengerti arti dalam tulisan dengan benar dan lancar

(Febrianingsih, 2021). Serta aspek penting dalam kehidupan, sehingga kemampuan ini dianggap krusial karena siswa terlibat langsung dalam semua kegiatan belajar di sekolah (Rahman & Haryanto dalam Kamilah & Ruqoyyah, 2022). Kemampuan membaca juga merupakan kunci sukses siswa dalam mencapai kemajuan, pelajar dengan keterampilan membaca yang baik akan mendapatkan informasi dari beragam sumber tulisan (Latifah, 2021).

Manfaat dari keterampilan membaca termasuk melatih otak guna berpikir kritis serta menganalisis masalah yang ada dalam bacaan, sehingga pengetahuan bertambah, membaca pada setiap hari sangat penting agar anak memiliki kosakata yang memadai dan bisa mengungkapkan ide dengan baik (Hanah, 2022). Keterampilan membaca juga bisa meningkatkan keahlian dalam memperoleh wawasan, dengan kemampuan ini, seseorang dapat mengerti informasi yang disampaikan, keterampilan membaca bukan hanya diperlukan oleh mereka yang berpendidikan, namun juga oleh siapa saja yang membutuhkan informasi, karena semua materi tertulis hanya bisa dipahami melalui kegiatan membaca (Radhiyah, 2021). Keterampilan membaca amat sangat penting untuk kehidupan, karena tiap bidang kehidupan melibatkan aktivitas membaca (Maulidah, 2020).

Tujuan dari keterampilan membaca ialah untuk memungkinkan para peserta didik mengerti suara yang dihasilkan oleh huruf-huruf dalam suatu bahasa serta cara membacanya (Dewi, 2018). Keterampilan menulis juga bertujuan agar siswa dapat mengungkapkan ide atau konsep yang mereka kelola melalui penulisan dalam bentuk kalimat, huruf, paragraf, atau teks (Utami dkk., 2023). Peserta didik yang tidak memiliki kemampuan membaca akan menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran, mereka perlu memiliki keterampilan membaca yang baik, keterampilan membaca sangat esensial dalam pendidikan karena dapat memperluas pengetahuan peserta didik dan meningkatkan kemahiran berpikir mereka (Ritonga dkk., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul analisis pengaruh novel pada anak muda dalam keterampilan membaca menggunakan metode studi pustaka. Metode ini merupakan metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber-sumber tertulis seperti buku dan jurnal. Terdapat empat tahap dalam penelitian ini yaitu menyediakan perlengkapan yang diperlukan, menyusun biografi kerja, mengatur waktu serta mencatat atau membaca bahan penelitian (Zed dalam adlini dkk., 2022).

Pemerolehan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dari sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel, dan laporan penelitian sebelumnya (Setiawan dalam Tara dkk., 2023).

Penelitian ini menggunakan teknik simak, libat, catat. Teknik ini melibatkan pencatatan langsung dari fenomena atau peristiwa serta pengamatan secara langsung, ini dilakukan saat membaca artikel sesuai dengan kata kunci yang relevan, serta melalui pembacaan buku partisipasi dalam proses pembentukan ide (Suhada dkk., 2023).

Teknik triangulasi adalah jenis teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik triangulasi adalah metode verifikasi data (Syahidan dkk., 2015), metode ini menggunakan berbagai sumber, metode, atau perspektif untuk meningkatkan keakuratan dan validitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel dalam meningkatkan keterampilan membaca di kalangan anak muda mencangkup beberapa pengaruh sebagai berikut.

1. Meningkatkan Keterampilan Membaca

Dalam upaya untuk menumbuhkan minat membaca, membaca novel dapat menjadi alternatif. Dikarenakan membaca novel dengan rutin berfungsi untuk meningkatkan keterampilan membaca seseorang. Hal tersebut disebabkan karena dalam novel banyak terkandung ragam kosakata, struktur kalimat rumit serta pemikiran mendalam yang membantu kemampuan membaca menjadi lebih efektif. Menurut Hadian dkk (2018) dalam peningkatan keterampilan membaca, motivasi membaca memberikan dampak yang signifikan untuk mendukung kemauan membaca. Menurut Mustikawati (2015) membaca ialah sebuah hal yang sangat diperlukan bagi semua khalayak yang berkeinginan tinggi untuk lebih maju serta menambah kualitas diri yang lebih baik.

2. Meningkatkan Keterampilan Kognitif

Membaca novel juga dapat memengaruhi keterampilan kognitif, seperti pemahaman, analisis, dan pemecahan masalah. Ketika membaca, pembaca seringkali harus memproses informasi kompleks, mengikuti alur cerita, dan memahami karakter dan konflik. Ini semua membangun keterampilan kognitif yang penting bagi perkembangan pemikiran kritis. Menurut Zega dan Suprihati (2021) membaca novel mampu menambah keterampilan kognitif, menjadikan mereka mendapat gaya pikir baru, kecerdasan dalam berbahasa, serta mempunyai keahlian menalar dan memecahkan pengetahuan baru

3. Mengembangkan Empati dan Keterhubungan Sosial

Novel seringkali mengeksplorasi beragam pengalaman dan perspektif, yang dapat membantu pembaca mengembangkan empati dan keterhubungan sosial. Dengan melihat dunia dari sudut pandang karakter dalam novel, pembaca dapat belajar merasakan dan memahami pengalaman orang lain, yang dapat membantu meningkatkan keterampilan interpersonal mereka. Menurut Ambat dkk., (2023) membaca novel bisa menambah kepekaan sosial siswa, membuat mereka lebih peduli terhadap masalah moral di sekitar, dengan mengembangkan karakter yang baik, siswa diharapkan menjadi generasi masa depan yang berkualitas serta mampu berkontribusi positif untuk masyarakat.

4. Pengaruh Teknologi

Di era digital ini, pengaruh teknologi juga memainkan peran penting dalam bagaimana anak muda membaca. Meskipun novel fisik masih populer, banyak anak muda juga membaca melalui perangkat elektronik seperti tablet atau smartphone.

Ini membuka aksesibilitas terhadap berbagai jenis bahan bacaan, tetapi juga bisa menjadi tantangan jika digunakan secara berlebihan atau digunakan untuk konten yang kurang mendidik. Menurut Idhamani (2020) di era globalisasi yang modern dan canggih, siswa jarang mengunjungi perpustakaan, mereka lebih suka membaca bacaan ataupun artikel di HP sebab banyak fitur untuk meningkatkan minat baca mereka. Fitriyani dan Nugroho (2022) juga menyatakan bahwa literasi membaca menggunakan teknologi digital diperkirakan akan menjadi kunci serta fondasi utama dalam bidang pendidikan di masa yang akan mendatang.

SIMPULAN

Analisis Pengaruh Novel dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca di Kalangan Anak Muda 1) Meningkatkan Keterampilan Membaca, 2) Meningkatkan Keterampilan Kognitif, 3) Mengembangkan Empati dan Keterhubungan Sosial, 4) Pengaruh Teknologi.

REFERENSI

- Adlini, MN, Dinda, AH, Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, SJ (2022). Metode penelitian kualitatif studi literatur. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6 (1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Alimin, A. A., dan Sulastri, S. (2018). Nilai keberanian dalam novel negeri di ujung tanduk karya tere liye. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 3(1), 1-5 <https://dx.doi.org/10.26737/jp-bsi.v3i1.447>.
- Ambat, M. K., Polii, I. J., & Monoarfa, S. (2023). Kajian pesan moral dalam novel "Cermin tak Pernah Berdusta" karya Mira W dan Implikasinya pada Pendidikan Karakter. *Kompetensi*, 3(6), 2333-2343. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i6.6230>.
- Bangsawan, I. P. R. (2023). *Mengembangkan minat baca*. PT Pustaka Adhikara Mediatama.
- Banurea, E. G. N., & Saragih, E. L. L. (2022). Pengenalan literasi untuk kemampuan membaca dan menulis di kalangan anak muda. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(02), 182-191. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i02.556>.
- Dewi, T. S. R. (2018). Analisis keterampilan membaca pada mata pelajaran Al-Quran Hadits bagi peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1(1), 43-52. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v1i1.3044>.
- Febriyanti, S. N. (2023). *Anak muda, Youtube, dan digital labour: Kajian audiens di era post-televise*. PRENADA.
- Elvitra, N. (2022). Strategi gereja dalam membangun pemahaman anak muda tentang cinta akan Tuhan. *Jurnal Antusias*, 8(1), 39-47. <https://sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/853/0>.

- Febrianingsih, D. (2021). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 21-39. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/335>.
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi digital di era pembelajaran abad 21. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(1), 307-314. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.1416>.
- Hadian, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212-242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>.
- Hanah, A. (2022). Meningkatkan keterampilan membaca pada anak. *Jurnal Latihan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pengajarannya*, 1(1), 1-7. <https://ojs3.ppjb-sip.org/index.php/dummy/article/view/177>.
- Hapsoro, Y. S. (2019). Menguak cerita horor karya Eka Kurniawan dalam Kumpulan Budak Setan: Sebuah kajian formula. *Kelasa*, 14(2), 223-242. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1286495>.
- Idhamani, A. P. (2020). Dampak teknologi informasi terhadap minat baca siswa. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 35-41. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art4>.
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017). Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In *Proceedings Education and Language International Conference*, 1(1), 640-647. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1282>.
- Kamilah, A., & Ruqoyyah, S. (2022). Keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD menggunakan contextual teaching and learning berbantuan kartu kata. *Jurnal Profesi Pendidikan (JPP)*, 1(1), 25-33. <https://doi.org/10.22460/jpp.v1i1.10495>.
- Komalasari, A. S., dan Riani, D. (2023). Edukasi manfaat literasi membaca dan menulis di SMK PGRI 3 Bogor. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(2), 82-92. <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2.1909>.
- Latifah, L. N. (2021). Pembelajaran keterampilan membaca permulaan pada siswa SD Kelas 1 dengan menggunakan metode eja. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(1), 60-64. <https://doi.org/10.22460/collase.v4i1.4728>.
- Lubis, F. W. (2020). Analisis androgini pada novel "AMELIA" karya Tere-Liye. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 1-6. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.256>.

- Marwiyati, S., & Hidayatulloh, M. A. (2018). Peran "Cakruk Baca Bergerak" dalam pengembangan literasi anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 61-77. <http://dx.doi.org/10.24235/awlad.v4i2.3236>.
- Maryam, Y., Putri, T. J., dan Firmansyah, D. (2018). Analisis nilai moralitas pada tokoh utama dilan dalam novel Dilan (Dia Adalah Dilanku tahun 1990) karya Pidi Baiq. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(6), 929-936. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1652>.
- Maulidah, T. (2020). Pemanfaatan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan keterampilan membaca pada pelajaran bahasa indonesia. *IBTIDA'*, 1(1), 25-32. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i1.108>.
- Mustikawati, R. (2015). Upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata (Syllabic method) pada siswa kelas I SD Negeri Nayu Barat III Banjarsari Surakarta tahun 2014/2015. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 2(1), 41-56. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/view/457>.
- Payuyasa, I. N. (2019). Gaya bahasa personifikasi dalam novel sirkus pohon karya andrea hirata. *Prabangkara: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 23(2), 73-79. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/prabangkara/article/view/912>.
- Prautomo, A., dan Wahyuni, W. (2022). Arketipe pahlawan sebagai representasi fantasi remaja dalam novel Percy Jackson Sea Off Monsters karya Rick Riordan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 394-412. <https://doi.org/10.36277/basataka.v5i2.161>.
- Radhiyah, I. (2021). Meemahami karya ilmiah melalui penerapan keterampilan membaca sekilas dan kritis. *Cross-border*, 4(2), 606-622. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/959>.
- Ritonga, A. A., Purba, A. Z., Nasution, F. H., Adriyani, F., & Azhari, Y. (2023). Keterampilan membaca pada pembelajaran kelas tinggi di tingkat MI/SD. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 102-113. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.988>.
- Rusydi, M., Juairiah, J., dan Ilhami, H. (2022). Utilitas membaca novel Rumah Kertas karya Carlos Maria Dominguez sebagai model meningkatkan minat baca. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 10(2), 59-74. <http://103.180.95.17/index.php/pustakakarya/article/view/7326>.
- Sanjaya, M. D. (2022). Nilai-nilai pendidikan dalam novel Hanter karya Syifauzzahra dan relevansinya sebagai pembelajaran sastra di SMA. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2), 475-496. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.6778>.
- Santiung, W. (2019). Kesantunan berbahasa dalam tuturan novel personifikasi sastra dan filsafat. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 1(3), 1-11. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v1i3.28>.

- Saragih, A. K., Manik, N. S., dan Samosir, R. R. Y. B. (2021). Hubungan imajinasi dengan karya sastra novel. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2), 100-110. <https://garuda.kemdikbud.gov.id/documents/detail/2234791>.
- Sari, N. (2017). Kekerasan perempuan dalam novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* karya Muhammad Makhdlori. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 1(2), 41-48. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v1i2.792>.
- Suhada, D., Saskia, D. D., Hendinata, D. R., Yulistya, Y., & Hasanudin, C. (2023). Dampak menyimak estetik bagi penonton dalam pertunjukan pentas seni. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(2), 52-64. <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v2i2.3813>.
- Syahidan, M., Herbowo, A., & Wulandari, S. (2015). Peningkatan kualitas layanan berdasarkan analisis kebutuhan pelanggan pospay kota bandung menggunakan servqual, model kano, dan tteknik triangulasi. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 2(01), 60-64. <https://jr.si.telkomuniversity.ac.id/JRSI/article/view/81>.
- Tara, F., Sari, B. P., Agustina, R. A., Maharani, T. A., & Hasanudin, C. (2023). Urgensi menyimak sosial di kalangan karang taruna di daerah pedesaan. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(2), 29-40. <http://dx.doi.org/10.30734/jr.v2i2.3810>.
- Utami, D. T., Ratnaningsih, A., & Anjarini, T. (2023). Peningkatan keterampilan membaca dan keterampilan menulis pada tema diriku melalui Model CIRC siswa kelas I SDN 2 Aglik Grabag. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 3068-3081. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13824>.
- Yuhdi, A., dan Siregar, H. (2023). Kehidupan tokoh Zaynara dalam Novel "13" karya Sherina Salsabilla: Kajian Intertekstual. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.31949/diglosia.v7i1.3912>.
- Zega, B. K., & Suprihati, W. (2021). Pengaruh perkembangan kognitif pada anak. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)*, 3(1), 17-24. <https://doi.org/10.59177/veritas.v3i1.101>.